



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCUBUANA
JAKARTA

Yudhistira Panji Nugraha

44111110036

FILM NOIR “FRESHEST” (Kajian Produksi Drama Experimental dan Sinematografi)

ABSTRAK

Perkembangan film dimanapun di dunia ini, sedikit banyak dipengaruhi oleh keadaan dan situasi dari gejolak masyarakat yang memberikan sebuah inspirasi bagi pembuat film sebagai pengembangan dari sebuah imajinasi tentang keadaan baik secara mental penduduk suatu negara maupun keadaan politik, keamanan dan sosial masyarakat suatu daerah. Perkembangan film disuatu negara terlihat berbanding lurus dengan keadaan perkembangan sosial masyarakatnya. Maka dari itu dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa film menjadi sebuah refleksi kehidupan masyarakat suatu negara.

Perkembangan film yang dipengaruhi keadaan masyarakat yang beragam juga mampu menciptakan beberapa *genre* film yang ada dan berkembang di dunia perfilman, seakan menjadi agama bagi penganut film-film ber-*genre* tersebut, para pembuat film menjadikan *genre* tersebut sebagai gaya mereka dalam pembuatan filmnya.

Salah satu *genre* film yang sudah lama berkembang adalah film *noir*. Sebuah *genre* film yang hadir akibat pergolakan perang dunia pada masa lalu, yang menjadikan film bejenis ini sebagai refleksi sebuah cara hidup dan perkembangan hiburan pada masa itu. *Noir* yang dibuat pada masa itu merupakan film kriminal dengan tampilan gambar yang khas dengan perbedaan bayangan yang jelas dan pencahayaan yang minim.

Menarik jika pembuatan film berjenis *noir* ini dipadukan secara baik dengan teknik pembuatan film lainnya yang mungkin secara teknis sangat berbeda. Dengan menggabungkan teknik pembuatan film *noir* yang meminimkan pencahayaan, dan teknik *green screen* yang memerlukan pencahayaan yang cukup dan merata.

Diluar segi teknis, film pendek yang dibuat berjudul “Freshest” ini merupakan film eksperimental dengan adegan simbolik penuh makna serta pendalaman ekspresi pada setiap adegan dalam diri pemainnya.